

**PENERAPAN *MULTI*PLOT SEBAGAI PEMBANGUN DINAMIKA
KOMEDI DALAM NASKAH SERI SITUASI KOMEDI
HOTEL BUDIYONO**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



**PROGRAM STUDI S-1 FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

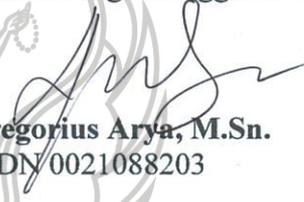
PENERAPAN *MULTI*PLOT SEBAGAI PEMBANGUN DINAMIKA KOMEDI DALAM NASKAH SERI SITUASI KOMEDI “HOTEL BUDIYONO”

diajukan oleh **Zeynida Nur Farkhanah**, NIM 1610800032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji


Gregorius Arya, M.Sn.
NIDN 0021088203

Cognate/Penguji Ahli


Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 1971127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zeynida Nur Farkhanah

NIM : 1610800032

Judul Skripsi : PENERAPAN *MULTI*PLOT SEBAGAI PEMBANGUN
DINAMIKA KOMEDI DALAM NASKAH SERI SITUASI
KOMEDI "HOTEL BUDIYONO"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18, Mei 2023
Yang Menyatakan,



Zeynida Nur Farkhanah
1610800032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zeynida Nur Farkhanah
NIM : 1610800032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **PENERAPAN MULTILOT SEBAGAI PEMBANGUN DINAMIKA KOMEDI DALAM NASKAH SERI SITUASI KOMEDI “HOTEL BUDIYONO”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Mei, 2023


47CAKX392016216
Zeynida Nur Farkhanah
1610800032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan Skripsi Tugas Akhir saya untuk Ibu, Bapak dan Keluarga
Besar Satibi
Terima kasih dan semoga kalian semua selalu bahagia*



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim puji syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan nikmat-NYA, karya Tugas Akhir Penciptaan Seni yang berjudul **“Penerapan *Multiplot* Sebagai Pembangun Dinamika Komedi Dalam Naskah *Seri Situasi Komedi Hotel Budiyo*”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tugas akhir penulisan skenario ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan studi Strata 1 pada Program Studi Film dan Televisi Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses pembuatan dan penyusunan karya tugas akhir penulisan skenario ini tak lepas dari dukungan, bantuan, maupun masukan oleh berbagai pihak. Maka pada kesempatan berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak pendukung penciptaan karya tugas akhir ini, atas dukungan, bantuan serta masukannya dari awal proses penciptaan ide karya hingga selesai proses penciptaan terwujudnya karya penulisan skenario dan tersusunnya skripsi sebagai pertanggungjawaban karya. Rasa terima kasih sedalam-dalamnya serta penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
2. Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I
3. Gregorius Arya, M.Sn, selaku dosen Pembimbing II
4. Para Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Teman-teman Televisi A dan B 2016 atas bentuk energi positif dan dukungan yang diberikan.
6. Kedua orang tua, Ahmad Zen dan Ismawati
7. Mayang, Gilang, Uyung, Ruth, Yeye, Sandra, Neo dan Amar yang sudah mendukung dan membantu proses pembuatan karya
8. Nada, Fizi, Rina, Burhan, Yusril, Arum, Yessy dan Tika, yang tidak pernah berehenti memberikan energi yang baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah terlibat hingga terselesaikannya Skripsi Penciptaan Seni ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan dan pembuatan karya tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Semoga Skripsi Penciptaan Seni Penulisan Skenario yang telah selesai dikerjakan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan khalayak luas yang membacanya.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABLE	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Tinjauan Karya	4
a. <i>Fawly Towers</i>	4
b. <i>Modern Family</i>	5
c. <i>Reply 1988</i>	6
BAB II	8
OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	8
A. Objek Penciptaan	8
1. Pariwisata Yogyakarta	8
2. Manajemen Perhotelan	9
3. Sosial dan Budaya Yogyakarta	12
4. Tanggung Jawab	14
5. Kehidupan Kerja	15
6. Isu Sosial.....	15
7. Keluarga.....	16
B. Analisis Objek Penciptaan	17
BAB III.....	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Skenario	18
B. Karakter	19
C. Sitkom.....	20
D. Multiplot.....	22
E. Humor	23
F. Dinamika Komedi	24
BAB IV	27
KONSEP KARYA.....	27

A. Konsep Penciptaan	27
1. Pemilihan Judul.....	28
2. Plot Cerita	28
3. Tema Cerita.....	29
4. Latar Cerita	29
5. Dinamika Komedi.....	29
6. Tiga Dimensi Tokoh Utama	31
7. Jenis Humor	47
B. Desain Produksi	47
BAB V.....	56
PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	56
A. Tahap Perwujudan Karya	56
1. Pencarian Ide.....	56
2. Tema	57
3. Premis	57
4. Plot.....	57
5. Riset	58
6. Struktur Cerita.....	58
7. Setting Cerita	58
8. Kerangka Tokoh	58
9. Treatment	58
10. Skenario	58
B. Pembahasan Karya.....	58
a. Multiplot dan Dinamika Komedi	59
<i>Classic Triplets</i>	62
b. Penerapan Pola Komedi.....	66
1. <i>Cognitive Shift</i>	66
2. <i>The Play Mode</i>	68
3. <i>The Enjoyment</i>	70
c. Teknik Humor	77
BAB VI.....	86
KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Poster Fawlty Towers.....	4
Gambar 1. 2. Skenario Modern Family.....	5
Gambar 1. 3. Poster Reply 1988	6



DAFTAR TABLE

Table 5. 1. Realisasi Multiplot Pada Episode 1	59
Table 5. 2. Realisasi Multiplot Pada Episode 2	61
Table 5. 3. Realisasi <i>The Play Mode</i> episode 1.....	69



ABSTRAK

Penciptaan skenario seri situasi komedi "Hotel Budiyo" didasari oleh karya seri situasi komedi yang semakin bervariasi dan semakin menarik. Dengan mengangkat tema kehidupan perhotelan serta kekeluargaan. Tanggung jawab dan isu sosial yang ada di Yogyakarta juga mendasari terciptanya karya skenario ini.

Dengan menggunakan multiplot sebagai konsep utama serta roda penggerak untuk pola dinamika komedi, karya ini mengusung teori pola dinamika John Morreal, teknik komedi Sedita Scott dan juga teknik humor yang dikemukakan Berger. Teori-teori tersebut dipadu-padankan hingga menjadi cerita dengan humor yang lebih dinamis.

Karya skenario berdurasi 30 menit per episode yang ditulis dua episode seri lepas ini menggunakan pola komedi yang berbeda di dua alur utamanya. Dengan menggunakan pola *cognitive shift*, *the play mode* dan *the enjoyment* yang dipadukan dengan teknik humor Berger melalui *language*, *logic*, dan *identity* yang berfungsi untuk menghasilkan cerita yang kompleks namun dikemas dengan humor yang variatif.

Kata Kunci : *Multiplot*, Dinamika Komedi, Skenario



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kawasan dengan sektor pariwisata yang cukup melimpah. Sejak dulu Yogyakarta sudah menjadi destinasi yang wajib didatangi oleh wisatawan asing maupun lokal. Karena itu bisnis hotel dan penginapan lainnya kian menjamur.

Hotel merupakan organisasi yang kompleks dengan beberapa bagian atau departemen yang menjadi satu kesatuan tim yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan layanan selama 24 jam, hotel menjadi salah satu perusahaan dengan diversitas pekerja. Keberagaman suku, watak, pendapat dan kebiasaan para karyawan yang harus disatukan untuk melayani tamu yang beragam pula menjadikan hotel sebagai tempat yang penuh dengan cerita.

Hotel salah satu usaha pada bidang jasa yang menyediakan layanan selama 24 jam. Mulai kebutuhan primer hingga tersier akan dipenuhi demi kepuasan tamu. Hal ini menjadikan hotel menjadi sebuah usaha yang tak pernah libur. dalam dunia perhotelan, pelanggan diibaratkan sebagai tamu. Sedangkan tamu adalah raja. Maka apapun yang diinginkan tamu seharusnya terpenuhi.

Dari berbagai macam permintaan para tamu dengan beragam kepribadian, selalu ada cerita tersendiri dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut. terkadang suatu proses tersebut dapat menyebabkan kendala bagi proses lainnya. Problematika perhotelan bukan hanya seputar staff dan tamu namun juga kerap terjadi antara divisi satu dengan yang lain.

Situasi komedi (sitkom) menjadi salah satu program yang sangat digemari oleh *audiens*. Namun akhir-akhir ini tayangan sitkom pada televisi swasta mulai berkurang dan digantikan dengan tayangan humor yang hanya menampilkan video yang tengah viral di internet. Hal ini menjadi salah satu alasan naskah sitkom ini dibuat. Selain untuk menghibur, sitkom juga dapat menjadi media yang baik untuk mengangkat isu serta kritik sosial.

Komedi merupakan penguatan hubungan antara humor dan pengalaman estetis seni tulis dan pentas yang dirancang untuk membangkitkan keceriaan. Bentuk komunikasi dari komedi ini dapat mudah diterima karena bentuk penyampaian yang dibalut dengan kelucuan di dalamnya. Sehingga dengan komedi seseorang dapat mengkritik lingkungan di sekitarnya dengan bahasa yang lebih ringan dan bersifat menghibur (Morreal 2009, 71)

Karya yang mengangkat tema perhotelan sebelumnya sudah ada yakni *Fawlty Towers*. Namun skenario yang dibuat memiliki perbedaan dengan karya tersebut. *Fawlty Towers* menggunakan plot tunggal dalam setiap episodenya. Sedangkan skenario yang dibuat mengusung konsep multiplot untuk setiap episodenya.

Skenario “Hotel Budiyono” adalah skenario situasi komedi yang berkisah tentang kehidupan dua orang yang keluar dari zona nyaman dan harus berhadapan dengan tanggung jawab dan tantangan baru. Selama misi menyelesaikan tanggung jawab tersebut, mereka saling dihadapkan oleh kesulitan-kesulitan dari berbagai situasi konyol yang mungkin dapat menghambat tujuan mereka. Penceritaan naskah ini menggunakan multiplot yang bertujuan untuk menunjukkan kehidupan kedua tokoh utama yang saling bertolak belakang sekaligus menunjukkan kesamaan pesan di setiap episode maupun keseluruhan cerita.

B. Ide Penciptaan

Berawal dari cerita pengalaman seorang pemegang salah satu hotel di Yogyakarta, kemudian mulai muncul ketertarikan terhadap dunia perhotelan dan pariwisata. Mobilitas kerja hotel yang tidak pernah berhenti membuatnya memiliki banyak cerita dan pesan yang menarik untuk ditulis. Isu-isu yang dibawa oleh sebagian tamu terkadang menjadi topik yang tidak biasa. Selain itu, interaksi antar karakter serta pendekatan antara karyawan dengan tamu, karyawan dengan karyawan, atau karyawan dengan atasan dapat menjadi sebuah cerita yang kompleks namun menarik.

Sebuah sitkom harus lucu dan menggelitik terasa nyata. Dan siapapun yang menulisnya, ia harus luar biasa cepat tanggap serta jenaka (Cook 2007,27). Menciptakan sebuah naskah sitkom menjadi tantangan tersendiri karena kualitas

komedi atau humor harus tersampaikan melalui naskah. Pertemuan karakter yang kuat dalam sebuah situasi yang sederhana tapi tak biasa sehingga menimbulkan sebuah lelucon yang ringan namun berkualitas menjadi tantangan paling menarik. Serta selipan kritik sosial yang samar namun tak dilupakan akan menjadi bumbu dalam naskah.

Karena kualitas komedi atau humor harus tersampaikan melalui naskah. Pertemuan karakter yang kuat dalam sebuah situasi yang sederhana tapi tak biasa sehingga menimbulkan sebuah lelucon yang ringan namun berkualitas menjadi tantangan paling menarik. Serta selipan kritik sosial yang samar namun tak dilupakan akan menjadi bumbu dalam naskah.

Keinginan untuk membuat karya yang ringan namun penuh makna yang dibungkus dengan komedi verbal maupun komedi yang disampaikan melalui identitas dan aksi dari suatu tokoh akan mendasari ide dari naskah. Sebuah cerita yang singkat namun memuat konflik yang kuat akan menjadi suatu hal yang menyenangkan namun juga penuh tantangan.

Kebanyakan *multiplot* digunakan untuk serial TV dan cukup jarang digunakan dalam sitkom. Untuk tema dengan latar belakang lingkungan pekerjaan sudah pernah dibuat. Namun setting pada naskah sitkom ini yang cukup berbeda dipadukan dengan kekuatan karakter serta pengangkatan isu sosial akan dikemas secara ringan dengan gaya komedi yang segar.

C. Tujuan dan Manfaat

Dalam penciptaan sebuah karya tentunya memiliki tujuan dan manfaat yang ingin diwujudkan. Tujuan penciptaan karya ini adalah sebagai berikut ;

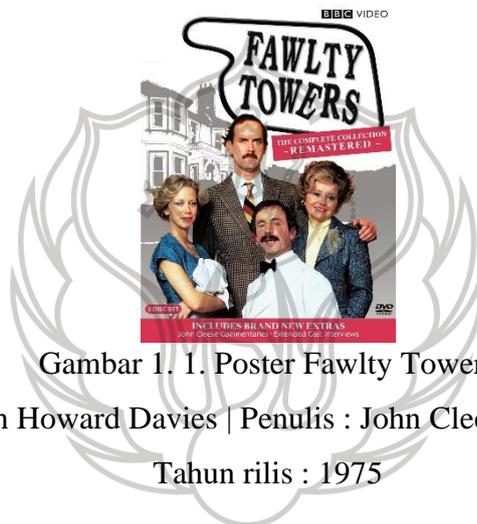
- a. Menciptakan naskah sitkom dengan mengangkat *setting* dengan topik baru
- b. Menulis skenario sitkom dengan menggunakan *multiplot* untuk membangun kelucuan agar cerita tidak terkesan monoton
- c. Memberikan alternatif baru dari unsur tema dan penceritaan pada naskah sitkom.

Manfaat yang ingin diwujudkan dari karya ini ;

- a. Menjadi referensi baru untuk skenario sitkom di Indonesia yang memiliki tema perhotelan
- b. Sebagai media kritik sosial yang dikemas secara ringan
- c. Menambah alternatif seri sitkom yang menggunakan multiplot.

D. Tinjauan Karya

a. Fawlty Towers



Gambar 1. 1. Poster Fawlty Towers

Sutradara : John Howard Davies | Penulis : John Cleese & Coonie Booth

Tahun rilis : 1975

Fawlty Towers merupakan situasi komedi klasik yang berasal dari Inggris. Bercerita tentang hotel Fawlty Towers di Torquay, Devon. Terdapat 4 tokoh utama yakni Basil Fawlty (John Cleese) sebagai pemilik hotel, Sybil Fawlty (Prunella Scales) sebagai istri Basil, Polly Sherman (Connie Booth) dan Manuel (Andrew Sachs) sebagai pelayan hotel.

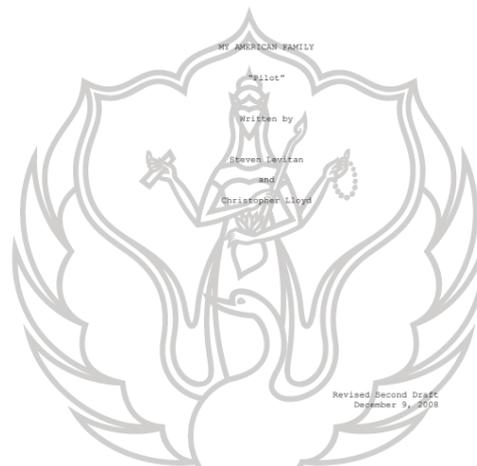
Fawlty Towers berkisah tentang polemik perhotelan yang tidak pernah ada habisnya. Setiap episode, mereka menghadapi problema yang berbeda. Pemicu masalah tersebut berasal dari berbagai sumber. Mulai dari para tamu, para staff, musuh Fawlty atau bahkan dari Fawlty sendiri.

Ritme dan *pace* cerita ini tergolong cepat. Komedi dinamis yang dibangun melalui karakter, dialog dan *slapstick* membuat sitkom ini menjadi salah satu

sitkom legendaris. Salah satu prestasi Fawlty Towers adalah terpilih sebagai *the best British television programme of all time* di BFI poll pada tahun 2000.

Tema perhotelan juga menjadi salah satu plot utama yang diangkat dalam seri sitkom Hotel Budiyo. Dengan menggunakan *rythem* dan *pace* yang terbilang cepat, Fawlty Towers menjadi referensi yang cocok untuk karya ini. Dengan perbedaan pada jenis plot, serta beberapa jenis komedi, Hotel Budiyo menciptakan sebuah seri situasi komedi yang baru.

b. Modern Family



Gambar 1. 2. Skenario Modern Family

Penulis: Steven Levitan & Christopher Lloyd

Tahun rilis: 2009

Skenario seri sitkom yang mengusung tema keluarga merupakan salah satu sitkom yang mengusung konsep multiplot. Di dalamnya terdapat kisah tentang 3 keluarga yang berbeda dalam pola mengasuh anak.

Keluarga pertama adalah The Dunphy Family yang terdiri dari Claire, seorang ibu dengan pikiran konvensional dan selalu mengontrol anak-anaknya, kemudian Phil, seorang ayah yang bekerja sebagai agen yang optimis, konyol dan selalu merasa keren. Mereka memiliki 3 anak bernama Haley, Alex dan Luke yang memiliki kepribadian saling bertolak belakang.

Keluarga kedua adalah pasangan suami istri Jay-Gloria. Dengan jarak umur yang cukup jauh, sehingga Jay cukup kerepotan untuk mengikuti gaya hidup anak muda. Jay memiliki anak tiri dari Gloria dengan suaminya dahulu yang bernama Manny.

Keluarga ketiga merupakan pasangan gay yang bernama Mitchell dan Cameron, merekabarua saja mengadopsi bayi perempuan bernama Lily.

Selain konsep multiplot, pola komedi yang diterapkan dalam skenario Modern Family berdasarkan beberapa metode yang ditulis oleh Scott Sedita juga John Morreal. Begitu juga dengan karakter pada sitkom ini yang mencakup 8 karakter pada sitkom yang dijelaskan pada teori Sedita.

c. Reply 1988



Gambar 1. 3. Poster Reply 1988

Sutradara: Shin Won Ho | Penulis: Lee Woo Jung

Tahun rilis: 2015

Reply 1988 merupakan sebuah drama komedi berasal dari Korea Selatan. Bercerita tentang sebuah persahabatan antara anak-anak dari keluarga yang saling bertetangga di sebuah gang bernama Ssangmun-Dong, Dobong, Seoul. Karakter utama dari serial ini terdiri dari Sung Deok-Sun, Kim Jung-Hwan, Sung Sun-Woo, Choi Taek, dan Ryu Dong-Ryong. Mereka merupakan teman seumurang yang sudah tinggal di gang tersebut sejak lama. Serial dengan 20 episode menggunakan alur bercabang atau multiplot yang berkisar dalam cerita 5 keluarga yang berbeda.

Keluarga Sung yang terdiri dari Sung Dong-II, Lee Il-Hwa, Sung-Bora, Sung Deok-Sun dan Sung No-Eul. Diceritakan keluarga ini merupakan keluarga sederhana yang memiliki 3 anak yang masih mengenyam pendidikan. Dong-II dan

Il-Hwa kerap mengalami perdebatan karena masalah keuangan. Begitupun anak-anak mereka yang saling iri dengan perbedaan perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya.

Kemudian terdapat keluarga Kim yang terdiri dari Kim Sung-kyun, Ra Mi-ran, Ahn Jae-hong, dan Kim Jung-hwan. Sebagai orang kaya baru, mereka adalah keluarga yang paling diandalkan oleh para tetangga. Namun, keluarga ini juga memiliki masalah kurangnya komunikasi antar anggota keluarga.

Keluarga ketiga yakni keluarga Sun-woo yang terdiri dari ibunya, Kim Sun-young serta adiknya Sung Jin-joo. Sun-young adalah seorang janda dengan 2 anak yang cerdas. Namun ia selalu mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dua keluarga lainnya adalah keluarga Choi-taek dan Dong-ryong dan sama-sama tinggal dengan ayah yang perhatian. Drama ini mengandung beberapa konsep yang cocok untuk menjadi sebuah referensi pada skenario Hotel Budiyo melalui konsep karakterisasi, jenis humor, serta tema tentang kekeluargaan yang hangat.

